

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak (SDM) yang lebih bermutu tinggi. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitasnya dan kemajuan pendidikan itu sendiri.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dalam pendidikan terdapat berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu bidang studi yang diajarkan dalam dunia pendidikan adalah matematika. Pelajaran matematika telah diajarkan sejak SD, sampai perguruan tinggi. Selain itu, dalam berbagai bidang keilmuan maupun berbagai sektor kehidupan kita selalu dihadapkan kepada masalah-masalah yang memerlukan matematika sebagai pemecahannya.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa, karena dalam matematika terdapat konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang sukar dipelajari siswa. Selain itu, salah satu karakteristik matematika yaitu keabstrakan objeknya. Sifat abstrak inilah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Oleh sebab itu, pada proses pembelajaran siswa menjadi malas serta kurang perhatian

terhadap materi pelajaran yang dijelaskan guru sehingga nilai atau prestasi belajar matematika siswa kurang dari yang diharapkan.

Seperti halnya yang ditemukan di SMP Negeri 6 Gorontalo khususnya pada kelas VII, berdasarkan observasi awal dengan berkomunikasi langsung bersama salah satu guru matematika yang ada di sekolah tersebut, bahwa sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran matematika, ini tercermin dari sikap siswa yang kurang memperhatikan guru dalam memberi pelajaran, kurang aktif dalam pembelajaran dan keluar masuk kelas selama proses pembelajaran berlangsung, ini tentunya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Hal ini dapat disebabkan kurangnya persiapan dan strategi yang dimiliki oleh pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran, terutama variasi dalam penggunaan model pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan maupun kebosanan yang dirasakan siswa tersebut, maka perlu adanya upaya pembaharuan/inovasi kegiatan pembelajaran.

Sikap seseorang yang menyenangi suatu pelajaran, tentu mempengaruhi tingkah lakunya dalam menerima pelajaran tersebut, karena ketidaksukaan siswa tersebut merupakan salah satu hambatan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif dan psikomotor tetapi yang terutama adalah sikap siswa dalam menerima pelajaran. Karena dengan terbentuknya sikap yang positif, akan membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti berupaya mencari cara terbaik dalam mengatasi kekurangan tersebut. Peneliti mengusulkan suatu model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

Pemilihan model pembelajaran ARIAS, dimaksudkan untuk mengembangkan sikap mental dan emosi siswa terutama dalam menerima pelajaran matematika, karena yang paling utama untuk mempengaruhi cara belajar siswa adalah dengan menanamkan nilai-nilai yang dapat menyentuh hati dan pikiran mereka untuk belajar, sehingga terbentuk sikap yang positif terhadap pelajaran tersebut dan kemauan untuk belajar itu akan timbul dari diri siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan karakteristik model pembelajaran ARIAS yang dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan yaitu nilai dari tujuan yang akan dicapai dan harapan agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Model pembelajaran ARIAS ini merupakan model yang terdiri dari 5 komponen yaitu (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction*). Dimana dalam proses pembelajaran guru berusaha menanamkan kepercayaan diri siswa, membangkitkan minat dalam belajar, menumbuhkan rasa bangga bagi siswa sehingga dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul "*Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 6 Gorontalo*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran
- b. Kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran oleh guru matematika.
- c. Kurangnya akitivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi bentuk aljabar.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah serta dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan pada:

Pengaruh penerapan model pembelajaran arias pada hasil pembelajaran matematika,pada pokok bahasan Bentuk Aljabar di SMP Negeri 6 gorontalo kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah dalam peneliatian ini adalah

1. Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran ARIAS lebih tinggi dari pembelajaran konvensional pada materi Bentuk Aljabar ?

2. Seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran ARIAS pada materi bentuk aljabar ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran ARIAS lebih tinggi dari pembelajaran konvensional pada materi Bentuk Aljabar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran ARIAS dengan pembelajaran konvensional pada materi bentuk aljabar.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis, untuk menambah ilmu pengetahuan
2. Manfaat praktis :
  - a. Untuk guru, diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Untuk siswa, diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan hasil belajar.
  - c. Untuk sekolah, diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan disekolah SMP Negeri 6 Gorontalo.
  - d. Untuk peneliti, diharapkan wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan model-model pembelajaran.